

**PENGARUH KEGIATAN EKSTENSIFIKASI TERHADAP
PENERIMAAN PPb ORANG PRIBADI DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN BARAT
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi*

Oleh :

**DARWAN
NIM : 08 833 0245**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTASEKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2011**

Judul : PENGARUH KEGIATAN EKSTENSIFIKASI TERHADAP
PENERIMAAN PPH ORANG PRIBADI DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN BARAT

Nama Mahasiswa : DARWAN

No. Stambuk : 08.833.0245

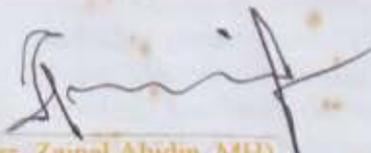
Jurusan : AKUNTANSI

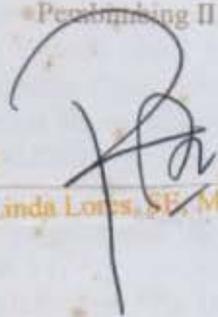


Menyetujui :
Ketua Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


(Drs. Zainal Abidin, MH)

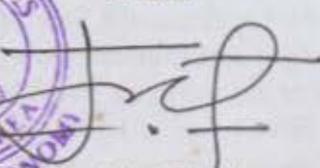

(Linda Lores, SE, MSt)

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dekan


(Linda Lores, SE, Msi)


(H. Sya'ad Afifuddin, SE, Mec)



Tanggal Lulus : Oktober 2011

ABSTRAK

Darwan

Pengaruh Kegiatan Ekstensifikasi Terhadap Penerimaan PPh Orang Pribadi Terhadap Di KPP Pratama Medan Barat – Medan.

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh ekstensifikasi terhadap penerimaan PPh Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Barat Medan. Dengan demikian, diharapkan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat Medan terus menerus melakukan kegiatan ekstensifikasi agar penerimaan negara dari sektor perpajakan terus meningkat dan dapat mengurangi pinjaman baik yang bersumber dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan analisa penerimaan PPh Orang Pribadi Hasil Ekstensifikasi terhadap penerimaan PPh Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat Medan, melakukan pengujian hipotesa dengan regresi linear sederhana, analisa korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji f. Adapun variabel yang dipakai adalah variabel bebas (*independent variable*) yaitu Kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak Orang Pribadi dengan indikatornya adalah jumlah Wajib Pajak hasil kegiatan ekstensifikasi perpajakan dari Tahun 2008 s.d Tahun 2010.

Variabel tidak bebas/terikat (*dependent variable*) yaitu Penerimaan PPh Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat Medan dengan indikatornya penerimaan PPh Orang Pribadi dari Tahun 2008 s.d Tahun 2010.

Adapun sumber data yang dipakai adalah data sekunder dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat Medan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ekstensifikasi sangat membantu penerimaan PPh Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat Medan, hal ini dapat diketahui dari analisa *Pearson Correlation* yang menunjukkan angka 0,821 yang mendekati angka 1. Dan berdasarkan analisa koefisien determinasi sebesar 72,4%. Dari pengujian t hitung dan t tabel diperoleh hasil t hitung (2,26) > t tabel (1,69), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa kegiatan ekstensifikasi Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh positif terhadap penerimaan PPh Orang Pribadi.

Kata Kunci: Ekstensifikasi, Penerimaan PPh Orang Pribadi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Teori	
1. Pengertian, Fungsi, Asas, Sistem Pemungutan Pajak Serta Kewajiban Mendaftarkan Diri	4
2. Ekstensifikasi Wajib Pajak	12
3. Wajib Pajak Dan Fiskus	15
4. Sistem Yang Mendukung	21
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis	24

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Definisi Operasional Variabel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	33
B. Pembahasan	53

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia Nya hingga saat ini penulis dapat memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa apa yang telah dituangkan dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. penulis sangat menghargai semua masukan yang diberikan.

Dalam kesempatan ini, penulis sertakan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. A. Ya'cub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. DR. H. Sya'ad Affiddin, SE, MEd selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
3. Ibu Linda Lores, SE, MSi selaku Ketua Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Medan Area sekaligus sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya membimbing penulis.
4. Bapak Drs. Zainal Abidin, MH, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat, Medan beserta staff yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat

melakukan riset serta memperoleh data - data yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah mendidik selama dalam proses pembelajaran yang saya tempuh di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
7. Seluruh keluarga, terimakasih untuk dukungan materil - doa serta semangatnya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih benar benar jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran yang membangun demi baiknya skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Medan,
Penulis

Juli 2011

Darwan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak telah mencanangkan Tahun 2007 sebagai tahun Ekstensifikasi Perpajakan. Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor: SE-06/PJ.9/2001, Ektensilikasi Wajib Pajak (WP) adalah kegiatan yang berkaitan dengan penambahan jumlah WP terdaftar dan perluasan objek pajak dalam administrasi Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Dalam rangka pengamanan target penerimaan Tahun 2007, Dirjen Pajak memberikan arahan yang antara lain ekstensifikasi dilaksanakan lebih fokus, yaitu dengan melakukan ekstensifikasi di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Makasar dan Semarang melalui pendekatan:

1. *Property data base* (toko, apartemen, kantor, retail dan perumahan);
2. Pemberi kerja untuk karyawan; dan
3. Tenaga profesional.

Pelaksanaan ekstensifikasi melalui pendekatan *property data base* dilaksanakan bersama dengan pemerintah daerah (Pemda), yang dimulai di wilayah DKI Jakarta (Berita Pajak, 2007). Kegiatan ekstensifikasi secara terus menerus dilakukan oleh Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak karena masih rendahnya *tax ratio* Indonesia. *Tax ratio* atau rasio pajak merupakan perbandingan jumlah WP terhadap jumlah penduduk yang produktif atau dapat

diartikan pula sebagai rasio penerimaan perpajakan terhadap pendapatan domestik bruto (PDB).

Selain SE-06/PJ.9/2001, terdapat beberapa landasan hukum kegiatan ekstensifikasi yaitu :

1. Peraturan Dirjen Pajak Nomor : PER-175/PJ./2006
2. Peraturan Dirjen Pajak Nomor : PER-116/PJ./2007 jo PER-32/PJ/2008.
3. Peraturan Dirjen Pajak Nomor : PER-16/PJ/2007

Dalam melaksanakan kegiatan ekstensifikasi, terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kegiatan ekstensifikasi Wajib Pajak Orang Pribadi yaitu Fiskus yang profesional, Wajib Pajak. Sistem yang mendukung dan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas dan semakin tingginya kebutuhan negara akan penerimaan pajak terutama pajak penghasilan, maka penelitian ini mengambil judul “ Pengaruh Kegiatan Ekstensifikasi Terhadap Penerimaan PPh Orang Pribadi Terhadap Di KPP Pratama Medan Barat – Medan ”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “ Apakah kegiatan ekstensifikasi berpengaruh terhadap penerimaan PPh Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Barat – Medan ?

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo. **Perpajakan**, Edisi Revisi, Andi Yogyakarta, 2008.
- Marsyahrul. Tony, **Pengantar Perpajakan**, PT Grasindo, Jakarta, 2006.
- Resmi, Siti, **Perpajakan Teori Dan Kasus**, Edisi Empat, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2008.
- Undang-undang No. 28 Tahun 2007, **Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan**.
- Undang-undang No.36 Tahun 2008 Dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2008. **Tata cara Perpajakan** , Citra Umbara, Bandung, 2009.
- Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor: **SE-06/PJ.9/2001**
- Wirawan, B. Iyas & Richard Burton, **Hukum Pajak**. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta, 2007.
- Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor: **SE-06/PJ.9/2001**
- Peraturan Dirjen Nomor : **175/PJ/2006**
- Peraturan Dirjen Pajak Nomor **PER-116/PJ./2007**
- PER-116/PJ./2007** jo **PER-32/PJ/2008**
- PER-175/PJ/2006** Tentang Tata Cara **Pemutakhiran Data Objek Pajak dan Ekstensifikasi Wajib Pajak Orang Pribadi**
- PER-16/PJ/2007** Tentang Pemberian **NPWP** Orang Pribadi yang berstatus sebagai pengurus, komisaris, pemegang saham / pemilik dan pegawai melalui pemberi kerja / bendaharawan pemerintah.
- Pedoman Penulisan Skripsi**, Fakultas Ekonomi, Penerbit Universitas Medan Area, Medan, 2008.